

DAMPAK KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG TERHADAP KELAYAKAN USAHA KERIPIK SINGKONG DI KECAMATAN BANJARMASIN BARAT

Rizkiyah Nurhidayah¹, Suslinawati², Inda Ilma Ifada³

¹Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NPM 18420037

²Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NIDN 0015076501

³Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,
NIDN 1104038801

E-mail : rizkiyahnurhidayah29@gmail.com/085705842536

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis pembuatan keripik singkong, besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, tingkat kelayakan usaha, *break event point*, dampak kenaikan harga minyak goreng serta permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha keripik singkong di Kecamatan Banjarmasin Barat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus dengan jumlah responden sebanyak 2 orang. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan usaha pembuatan keripik singkong di Kota Banjarmasin Barat adalah sebagai berikut: pengupasan, pemotongan, pencucian, penggorengan, penirisan, dan penjualan. Total biaya rata-rata yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.165.164.824.00,-/bulan, rata-rata penerimaan sebesar Rp.180.000.000.00,-/bulan, rata-rata pendapatan sebesar Rp.17.535.176.00,-/bulan, rata-rata keuntungan sebesar Rp.14.835.176.00,-/bulan. Total rata-rata nilai tingkat kelayakan usaha dalam satu bulan produksi pada dua responden adalah 1,08 yang artinya usaha tersebut layak dijalankan (menguntungkan). Nilai BEP produksi sebesar 7.696 kg/bulan dan nilai BEP harga sebesar Rp. 20.788.00,-/kg. Terjadi penurunan pendapatan sebesar 23,27% dan penurunan keuntungan sebesar 26,38% yang disebabkan oleh naiknya harga minyak goreng, selain itu naiknya harga bahan baku juga menjadi salah satu penyebab menurunnya pendapatan dan keuntungan yang diterima pengusaha. Permasalahan yang dihadapi pada usaha pembuatan keripik singkong yaitu naiknya harga bahan baku yang digunakan dan ketersediaan bahan baku ubi kayu pada saat musim kemarau panjang.

Kata kunci : Dampak kenaikan harga; kelayakan usaha; minyak goreng; keripik singkong

REFERENSI

- Agromedia. 2007. 22 Peluang Bisnis Makanan Untuk *Home Industry*. Cetakan Pertama. Agro Media Pustaka : Jakarta.
- BPS, 2021. November 2021, Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Umum Nasional naik 0,32 persen
- BPS, 2021. Banjarmasin Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. Banjarmasin.
- Cristo, Waralah Rd. 2008. Pengertian Tentang Dampak. Jakarta : Alfabeta.
- Kasim, S. A. 2004. Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Malahayati dan Hendry E. 2010. 99 Bisnis Anak Muda. Penerbit Penebar Plus. Jakarta. https://books.google.co.id/books?id=3Ks7a8itb78C&pg=PA62&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false. Diakses pada 2 Agustus 2022.
- Mulyani, Atri. 2008. Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Usaha Industri Tumah Tangga Keripik Tempe di Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Jurnal Agro Ekonomi. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Pangestu, Ridho F. 2016. Analisis Pendapatan Usaha Keripik Singkong di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Uniska Banjarmasin.
- Wahyuningsih, Anggun. 2008. Analisis dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap usaha penggorengan di kota bekasi.
- Widyatmoko, A. 2007. 100 Peluang Usaha Untuk Bisnis Sampingan Maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Cetakan ke-6. Media Kita. Jakarta.
- Wulandari, Farisa, Dkk. 2022. Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) Di Kota Tanjungpinang. Jurnal Politik dan Governance, Vol. 2 No.1, 2022 (33-4)